

## HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA

(CORRELATION BETWEEN FACILITIES AND ENVIRONMENT OF LEARNING AND LEARNING RESULT OF NATURAL SCIENCE)

**Dewi Budi Utami dan Tias Ernawati**

Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Email : [dewiutami2808@gmail.com](mailto:dewiutami2808@gmail.com)

[tias.ernawati@gmail.com](mailto:tias.ernawati@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to know tendency facilities, environment, and result learning of IPA. In a correlative to know relationship facilities, environment, and result learning of IPA, both do together and alone. This research is correlative descriptive especially ex-post facto. Data collecting technique used questionnaire, documentation, and test. Data analyzing technique used double regression analysis, two predictors and then partial correlation. Prerequisite experiment analysis includes normality experiment of propagation and linearity relationship. The sample is all of the population and used population study technique. It can be shown the tendency of facilities and environment of learning is in the high category. The tendency of learning result of IPA is in the very high category. Correlatively is found value of  $F_{count} = 48,922 >$  with  $p = 0,05$ . It means that there is a positive relationship that very significant between facilities and environments learning and result of learning IPA grade of VIII SMP Taman Dewasa in all Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta 2015/2016, both do together and alone. Effective contribution from two predictors is 67.14%, learning facilities are 15.95% and learning environment is 51.19%.*

**Keywords:** *learning facilities, learning environment, learning result of IPA.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi semua orang, terlebih lagi pada era globalisasi yang dikenal sebagai zaman kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Seperti yang sudah diamanatkan oleh Undang – Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradapan bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Secara garis besar,

proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor – faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Faktor – faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental, yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar, dan guru. Dari beberapa faktor dan tujuan pendidikan tersebut, maka sekolah perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa prasarana yang dapat membantu siswa untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong siswa untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Ilmu Pengetahuan Alam akan lebih mudah dipelajari jika didukung oleh suatu fasilitas pembelajaran yang lengkap dan menarik. Dari fasilitas yang ada disekolah akan mempermudah siswa dalam belajar dan mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan Alam kedalam kehidupan sehari – hari. Faktor yang tidak kalah penting untuk belajar Ilmu Pengetahuan Alam adalah faktor lingkungan karena Ilmu Pengetahuan Alam cenderung lebih mengarah kepada lingkungan alam. Dengan demikian, terpenuhinya fasilitas belajar seperti sarana dan prasarana dalam belajar dan adanya kondisi lingkungan belajar yang baik dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien.

Prestasi Belajar erat kaitanya dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang telah dilakukan disekolah maupun dirumah. Prestasi belajar tidak pernah lepas dengan adanya usaha dan kerja keras yang

dilakukan siswa. Jika menginginkan prestasi belajar yang baik maka harus banyak belajar dan banyak memahami mata pelajaran yang sudah diberikan guru sewaktu disekolah. Disamping kendala yang ada banyaknya siswa yang memerlukan kebutuhan khusus (*difabel*) juga merupakan tantangan tersendiri dalam terciptanya hasil belajar yang baik. Dari hasil observasi yang diperoleh berupa dokumen hasil ujian MID Semester dan ulangan harian dimana masih terdapat siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), media pembelajaran di sekolah masih terbatas jumlahnya. Terpenuhinya fasilitas dan lingkungan yang baik, dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1)Sejauh mana kecenderungan fasilitas belajar IPA siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa se-Kecamatan Umbulharjo tahun pelajaran 2015/2016?, 2) Sejauh mana kecenderungan lingkungan belajar siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa se-Kecamatan Umbulharjo tahun pelajaran 2015/2016?, 3)Sejauh mana kecenderungan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan se-Kecamatan Umbulharjo tahun pelajaran 2015/2016?, 4)Adakah hubungan yang positif antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama – sama dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa se-Kecamatan Umbulharjo tahun pelajaran 2015/2016?, 5)Adakah hubungan yang positif antara fasilitas belajar secara mandiri dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa se-Kecamatan Umbulharjo tahun pelajaran 2015/2016?, 6)Adakah hubungan yang positif antara lingkungan belajar secara mandiri dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa se-Kecamatan Umbulharjo tahun pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan hasil – hasil penelitian terdahulu. Ria Risty (2013:115-120) dalam penelitiannya menyebutkan 1)Ada hubungan positif yang signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013, 2)Ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa 3)Ada hubungan positif yang signifikan secara bersama – sama antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa. Penelitian Tri Minarni (2006:96-105) menyimpulkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini mengarah pada fasilitas belajar dan lingkungan belajar. Fasilitas belajar terbagi menjadi dua macam, yaitu: sarana dan prasarana (Wina Sanjaya, 2009:55). Sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain- lain. Sedangkan Prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan peserta didik, namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi : gedung sekolah, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya.

Lingkungan belajar adalah suatu lingkungan yang didalamnya terdapat proses pendidikan yang dengan sengaja atau tidak sengaja dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan kepada peserta didik. Demikian halnya dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya.

Sama halnya dengan fasilitas belajar, lingkungan belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan peserta didik, sebab lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada disekitar peserta didik yang dapat menunjang kegiatan belajar. Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005:166), mengemukakan bahwa sepanjang hidupnya, manusia selalu dipengaruhi oleh tiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah diskriptif korelatif yang bersifat *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa se-Kecamatan Umbulharjo Tahun Pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 2 (dua) kelas, sejumlah 51 siswa. Sampel diambil dari seluruh populasi yang ada (studi populasi).

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:2). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu Variabel Bebas (X) berupa  $X_1$  (Fasilitas Belajar) dan  $X_2$  (Lingkungan Belajar) dan Variabel Terikat (Y) yaitu Hasil Belajar IPA.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode Angket untuk memperoleh informasi fasilitas belajar dan lingkungan belajar siswa, teknik Dokumentasi, dan Tes Hasil Belajar IPA. Uji validitas butir menggunakan rumus *product moment*, dari 25 butir angket lingkungan belajar dan fasilitas belajar, diperoleh semua butir valid. Untuk tes hasil belajar IPA dari 25 butir soal diperoleh 22 butir soal valid dan 3 butir soal gugur. Uji reliabilitas butir angket dicari menggunakan rumus *alpha cronbach*, diperoleh fasilitas belajar sebesar 0,970 dalam klasifikasi sangat tinggi dan lingkungan belajar 0,963 dalam klasifikasi sangat tinggi. Uji

reliabilitas tes hasil belajar IPA dengan rumus KR<sub>20</sub>, diperoleh 0,823 dalam klasifikasi sangat tinggi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor dilanjutkan korelasi parsial. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan.

Hipotesis penelitian ini meliputi  
1) Hipotesis Mayor, yaitu ada hubungan yang positif antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa se-Kecamatan Umbulharjo tahun pelajaran 2015/2016,  
2) Hipotesis Minor, a) ada hubungan yang positif antara fasilitas belajar secara mandiri dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa se-Kecamatan Umbulharjo tahun pelajaran 2015/2016, b) ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar secara mandiri dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa se-Kecamatan Umbulharjo tahun pelajaran 2015/2016.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a) Deskripsi Data Fasilitas Belajar

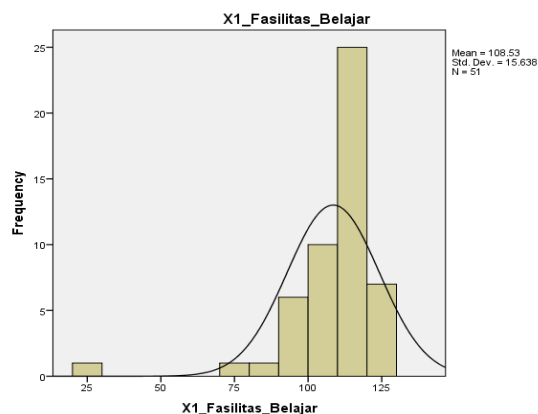
Variabel fasilitas belajar dapat diketahui dari angket fasilitas belajar. Hasil penyebaran angket kemudian diskoring dan ditabulasi. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Fasilitas Belajar

Kelas Interval	Frek.	%	Kriteria
$115 \leq \bar{X} \leq 129$	18	35,3	Sgt. Tinggi
$100 \leq \bar{X} < 114$	24	47,1	Tinggi
$85 \leq \bar{X} < 99$	6	11,8	Sedang
$70 \leq \bar{X} < 84$	2	3,9	Rendah
$25 \leq \bar{X} < 39$	1	2	Sgt. Rendah

Hasil analisis fasilitas belajar secara keseluruhan diperoleh skor terendah 25, tertinggi 125, rata-rata sebesar 108,53 dan standar deviasi sebesar 15,638. Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki fasilitas belajar pada

tingkat rata-rata, yaitu sebesar 47,1 %. Dari tabel distribusi diatas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 1. Histogram Fasilitas Belajar

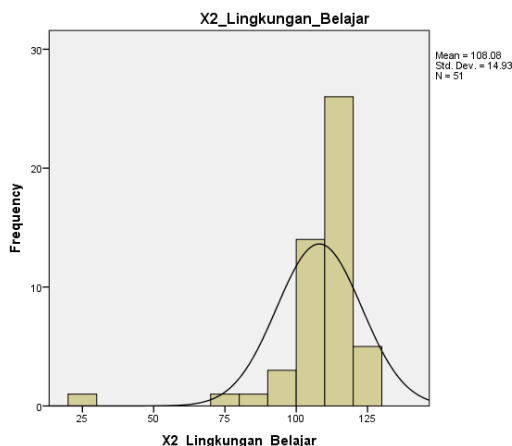
### b) Deskripsi Data Lingkungan Belajar

Variabel lingkungan belajar dapat diketahui dari hasil penyebaran angket. Angket disebar kepada 51 responden. Hasil penyebaran angket kemudian diskoring dan ditabulasi yang hasilnya dapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Belajar

Kelas Interval	Frek	%	Kriteria
$114 \leq \bar{X} \leq 129$	14	27,5	Sgt.Tinggi
$100 \leq \bar{X} < 114$	31	60,8	Tinggi
$85 \leq \bar{X} < 99$	4	7,8	Sedang
$70 \leq \bar{X} < 84$	1	2	Rendah
$25 \leq \bar{X} < 39$	1	2	Sgt.Rendah

Hasil analisis lingkungan belajar secara keseluruhan diperoleh nilai terendah 25, nilai tertinggi 125, nilai rata-rata sebesar 108,08 dan standar deviasi sebesar 14,930. Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki lingkungan belajar pada tingkat rata-rata, yaitu sebesar 60,8 %. Dari tabel distribusi diatas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 2. Histogram Lingkungan Belajar

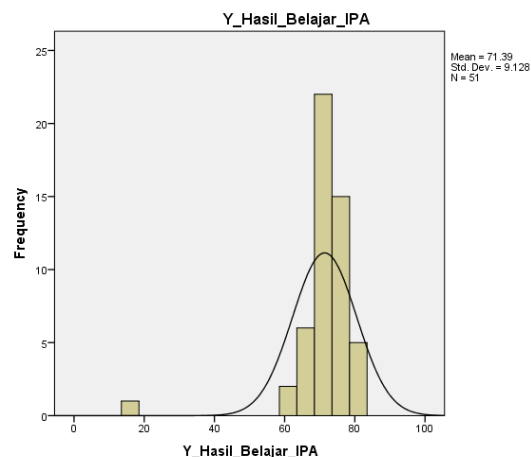
c) Deskripsi Data Hasil Belajar IPA

Variabel hasil belajar IPA didapat dari penyebaran tes kepada seluruh siswa kelas VIII A dan B SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan sebanyak 51 responden. Hasil penyebaran tes kemudian diskoring dan ditabulasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar IPA

Kelas Interval	Frek.	%	Kriteria
$82 \leq \bar{X} \leq 92$	1	2	Sgt.Tinggi
$71 \leq \bar{X} < 81$	35	68,6	Tinggi
$60 \leq \bar{X} < 70$	14	27,5	Sedang
$49 \leq \bar{X} < 59$	0	0	Rendah
$16 \leq \bar{X} < 26$	1	2	Sgt.Rendah

Hasil analisis hasil belajar IPA secara keseluruhan diperoleh nilai terendah 16, nilai tertinggi 83, nilai rata-rata sebesar 71,39 dan standar deviasi sebesar 9,128. Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan pada tingkat baik, yaitu sebesar 68,6 %. Dari tabel distribusi diatas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 3. Histogram Hasil Belajar IPA

Tabel 4 berikut menyajikan hasil uji regresi ganda.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Persamaan Regresi Ganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.320	5.524		3.135	.003
	X1_Fasilitas_Belajar	.117	.156	.200	.748	.458
	X2_Lingkungan_Belajar	.383	.163	.627	2.343	.023

a. Dependent Variable: Y\_Hasil\_Belajar\_IPA

Pengolahan data analisis regresi ganda linier ditemukan persamaan regresinya  $Y = 17,320 + 0,117 X_1 + 0,383 X_2$ . Dari persamaan tersebut kemudian digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel predictor terhadap kriterium, yaitu dengan menggunakan Uji F.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2794.989	2	1397.494	48.922	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1371.168	48	28.566		
	Total	4166.157	50			

a. Dependent Variable: Y\_Hasil\_Belajar\_IPA

b. Predictors: (Constant), X2\_Lingkungan\_Belajar, X1\_Fasilitas\_Belajar



Dalam penelitian ditemukan variabel fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar IPA, yaitu dengan nilai  $F_{hitung} = 48,922$  nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada ( $F_{tabel} = 3,19$ ). Hasil penelitian ini membuktikan tinggi rendahnya hasil belajar juga ditentukan oleh variabel fasilitas belajar dan lingkungan belajar.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan bahwa: Ada hubungan positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPA kelas VIII A dan B SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPA, dengan nilai  $t_{hitung}$  diketahui sebesar 9,198 dan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa besarnya koefisien regresi antara variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar IPA memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Jadi, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi antara Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.979	5.536		3.789	.000
	X1_Fasilitas_Belajar	.465	.051	.796	9.198	.000

a. Dependent Variable: Y\_Hasil\_Belajar\_IPA

Hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan bahwa: Ada hubungan positif antara lingkungan belajar dengan hasil belajar IPA kelas VIII A dan B SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan tahun pelajaran

2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar IPA, dengan nilai  $t_{hitung}$  diketahui sebesar 9,908 dan signifikansi sebesar 0,000. Karena harga signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa besarnya koefisien regresi antara variabel lingkungan belajar dengan hasil belajar IPA memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Jadi, hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Regresi antara Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar IPA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.425	5.498		3.170	.003
	X2_Lingkungan_Belajar	.499	.050	.817	9.908	.000

a. Dependent Variable: Y\_Hasil\_Belajar\_IPA

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan bahwa: Ada hubungan positif antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar dengan hasil belajar IPA kelas VIII A dan B SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi hubungan antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar dengan hasil belajar IPA, dengan  $t_{hitung}$  diketahui sebesar 3,135 dan signifikansi sebesar 0,003. Karena harga signifikansi  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa besarnya koefisien regresi antara variabel fasilitas belajar dan lingkungan belajar dengan hasil belajar IPA memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Jadi,

hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Regresi antara Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar IPA

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.320	5.524		3.135	.003
X1_Fasilitas Belajar	.117	.156	.200	.748	.458
X2_Lingkungan Belajar	.383	.163	.627	2.343	.023

a. Dependent Variable: Y\_Hasil\_Belajar\_IPA

Salah satu tujuan analisis regresi adalah menemukan besarnya koefisien determinasi variabel predictor terhadap kriterium. Penelitian ini menemukan variabel predictor secara bersama-sama berhubungan dengan hasil belajar IPA sebesar 67 % ( $R_{y1,2} = 0,819$  ;  $R^2 = 0,671$ ). Proporsi ini hanya sebesar 67,1 % namun telah membuktikan bahwa kedua variabel itu berpengaruh atau berkontribusi terhadap hasil belajar IPA. Artinya varian intensitas fasilitas belajar dan lingkungan belajar dapat menjelaskan variansi hasil belajar IPA sebesar 67,1%. Selebihnya 32,9% oleh faktor lain, diantaranya adalah dukungan orangtua, motifasi, minat, kecerdasan siswa, dan masih banyak lainnya. Apabila variabel-variabel yang diduga berpengaruh dilibatkan dalam penelitian akan berperan ikut menjelaskan 32,9% variansi kriterium yang tidak mampu dijelaskan oleh variabel fasilitas belajar dan lingkungan belajar.

Bagian dari analisis regresi adalah menentukan besarnya sumbangan efektif setiap predictor. Penelitian ini menemukan variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) memiliki sumbangan efektif sebesar 15,95% dan lingkungan belajar ( $X_2$ ) memiliki sumbangan efektif sebesar 51,19%. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar

lebih besar dibandingkan dengan fasilitas belajar.

Bedasarkan hasil-hasil penelitian dalam pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar IPA. Demikian juga dengan lingkungan belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar IPA.

## SIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut : 1)Kecenderungan fasilitas belajar siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa Se-Kecamatan Umbulharjo Tahun Ajaran 2015/2016 dalam kategori tinggi, 2)Kecenderungan lingkungan belajar siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa Se-Kecamatan Umbulharjo Tahun Ajaran 2015/2016 dalam kategori tinggi, 3)Kecenderungan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa Se-Kecamatan Umbulharjo Tahun Ajaran 2015/2016 dalam kategori sangat tinggi, 4)Ada hubungan positif dan sangat signifikan antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 48,922 lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,19, 5)Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan dari nilai  $r_{hitung} = 0,796$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,279$ , berdasarkan data tersebut nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,796 lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,279, 6)Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan dari nilai  $r_{hitung} = 0,817$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,279$ , berdasarkan data tersebut nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,817 lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,279.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran-saran antara lain: 1)Siswa diharapkan dapat

memfaatkan fasilitas yang ada disekolah maupun yang ada dirumah secara maksimal. Belajar dapat dilakukan dengan metode kelompok, belajar di alam atau tugas, 2)Faktor lingkungan belajar juga harus diperhatikan, lingkungan belajar yang baik dan kondusif akan membuat siswa betah dan nyaman dalam belajar, 3)Dalam kegiatan belajar mengajar perlu kreativitas guru dalam menyelenggarakan pembelajaran dengan fasilitas yang terbatas, guru dapat melakukan pembelajaran dengan metode-metode secara berkelompok maupun individu, 4)Guru diharapkan untuk terus melakukan dukungan dan memantau aktifitas siswa dalam kegiatan belajar. Apalagi ketika ada di lingkungan sekolah dan dalam memberikan materi pelajaran serta tugas kelompok, 5)Peneliti yang lain disarankan untuk dapat mengembangkan atau membandingkan hasil kesimpulan penelitian ini agar nantinya bisa memperbaiki kekurangan yang ada.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ria Risty Rahmawaty. 2013. *Hubungan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI IPS Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. <http://lib.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/2274> (diakses tanggal 17 Oktober 2015)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Minarni. 2006. *Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri

Semarang. <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/index/assoc/HASH01c6.d ir/doc.pdf> (diakses tanggal 15 Oktober 2015)

- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafik.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.